

Pengaruh Profitabilitas Dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

Shelbila Adita¹, Mondra Neldi², Dodi Suryadi³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

she1b1a19@gmail1.com

Abstract

This purpose of this study is to determine the influence of profitability and growth opportunities on company value using good corporate governance as a moderating variable. In this study, the object used is consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The method of determination in this sample uses the purposive sampling method so that from 175 populations, a sample of 35 companies with a research period of 5 years was obtained. The data analysis methods used in this study are descriptive statistical tests, classical assumption tests, panel data regression analysis and hypothesis tests using eviews 12. The results of this study show that profitability has a significant effect on the company's value, with a probability value of 0.00 less than 0.05 ($0.00 < 0.05$). Growth opportunity has no significant effect on the company's value, with a probability value of 0.93 greater than 0.05 ($0.93 > 0.05$). Profitability had a significant effect on the value of companies moderated by good corporate governance, with a probability value of 0.02 less than 0.05 ($0.02 < 0.05$). Growth opportunity had no significant effect on the value of companies moderated by good corporate governance, with a probability value of 0.57 greater than 0.05 ($0.57 > 0.05$).

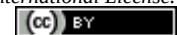
Keywords: Profitability, growth opportunity, Good Corporate Governance (GCG), company value

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan menggunakan *good corporate governance* sebagai variabel moderating. Pada penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Cara penentuan dalam sampel ini menggunakan metode purposive sampling sehingga dari 175 populasi diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan dengan 5 tahun masa penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis dengan menggunakan eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probability sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Growth opportunity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai probability sebesar 0,93 lebih besar dari 0,05 ($0,93 > 0,05$). Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh good corporate governance, dengan nilai probability sebesar 0,02 lebih kecil dari 0,05 ($0,02 < 0,05$). Growth opportunity tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh good corporate governance, dengan nilai probability sebesar 0,57 lebih besar dari 0,05 ($0,57 > 0,05$).

Kata kunci: Profitabilitas, *growth opportunity*, *Good Corporate Governance* (GCG), nilai perusahaan

JUBIKO is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi seperti saat ini sudah banyak berdiri perusahaan *go public* dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi semakin baik dan ini berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Terutama di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia, hal ini terbukti dengan adanya pembangunan dalam segala bidang termasuk pembangunan pada sektor ekonomi.

Perekonomian di Indonesia yang semakin membaik menyebabkan timbulnya gairah bagi para pengusaha untuk terus bersaing dan berinovasi dalam meningkatkan perusahaannya, seperti pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*.

Perusahaan *consumer non-cyclicals* atau konsumen primer merupakan perusahaan yang kegiatan bisnisnya tidak berpengaruh terhadap siklus ekonomi atau musim disuatu negara. Perusahaan *consumer non-cyclicals*

saat ini dinilai memiliki daya saing yang cukup tinggi dalam menghadapi persaingan bisnis global. Adanya persaingan bisnis yang terjadi tersebut bertujuan untuk menjadikan perusahaan lebih baik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan menjadi aspek utama yang dilihat oleh investor sebelum memutuskan investasi di suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dan maksimal dapat menarik minat investor dan kreditur. Untuk perusahaan yang sudah go public, nilai perusahaan dapat tercermin pada harga saham perusahaan yang ada di pasar modal. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, sehingga dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham yang ditandai dengan adanya pengembalian investasi (return) yang tinggi pula [1] Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). PBV dihitung dengan membandingkan harga pasar perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Berikut ini adalah fenomena yang terjadi di beberapa perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 dan di ukur menggunakan Price To Book Value (PBV).

Tabel 1 Data Nilai Price to Book Value (PBV) Perusahaan Consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

NO	Kode	Price To Book Value				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AALI	1,48	1,23	0,86	0,69	0,60
2	ADES	1,09	1,23	2,00	3,17	3,30
3	BISI	1,36	1,26	1,09	1,57	1,39
4	BUDI	0,36	0,34	0,58	0,70	0,79
5	CAMP	2,35	1,85	1,66	1,91	2,48
6	CPIN	5,06	4,58	3,88	3,52	3,03
7	INDF	1,28	0,76	0,64	0,63	0,55
8	MYOR	4,63	5,38	4,02	4,36	3,64
Total		17,61	16,62	14,74	16,56	15,79
Rata-rata		2,20	2,08	1,84	2,07	1,97

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah, 2024)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai *Price to Book Value* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* selama tahun 2019 sampai tahun 2023 sangat bervariasi dan mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun. Contohnya pada perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) nilai price to book value mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2019 nilai perusahaan sebesar 2,35 dan pada tahun 2020 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,85 pada tahun 2021 mengalami penurunan hingga sebesar 1,66, lalu pada tahun 2022 CAMP mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,91 dan pada tahun 2023 emiten CAMP terus mengalami kenaikan nilai perusahaan sebesar 2,48 Dan pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) juga mengalami fluktuasi dimana dapat dilihat nilai *price to book value* pada tahun

2019 sebesar 1,28 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,76, dan setiap tahunnya terus mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 0,63 dan pada tahun 2023 perusahaan INDF juga mengalami penurunan sebesar 0,55. Penurunan nilai PBV pada perusahaan consumer non-cyclicals yang tergabung dalam BEI ini dapat dikatakan sebagai fenomena bisnis.

Berdasarkan fenomena diatas maka dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclicals* mengalami kenaikan serta penurunan, hal ini disebabkan oleh adanya perubahan pada harga saham. Harga saham merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Harga saham sendiri merupakan salah satu faktor yang sering digunakan oleh investor dalam menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Semakin meningkat tinggi saham pada suatu perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang pertama yakni profitabilitas, profitabilitas menjadi salah satu bagian penting dari kelangsungan hidup suatu perusahaan di masa yang akan datang, karna keberhasilan suatu perusahaan dapat tercermin dari daya saing perusahaan di pasar dan setiap bisnis mengharapkan keuntungan yang maksimal. Oleh sebab, itu profitabilitas dijadikan sebagai hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan pada perusahaan, dan juga menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan dan berguna bagi perusahaan untuk menganalisa laba pada perusahaan dan untuk mengetahui kesehatan perusahaan [2]. Dan dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan itu dalam menghasilkan laba dan dari aset yang dimilikinya. Dengan semakin tingginya nilai ROA, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menggunakan aset-asetnya untuk mencapai keuntungan dan ini akan berdampak pada penilaian perusahaan.

Selain profitabilitas faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *growth opportunity*. Dapat diketahui bahwa *growth opportunity* pada perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai potensi pada peluang pertumbuhan perusahaan dimasa depan, dan peluang pertumbuhan ini menjadi salah satu faktor yang penting bagi perusahaan, karna jika suatu perusahaan itu memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi, maka ini menandakan adanya kemakmuran pada para pemegang sahamnya, karna peluang pertumbuhan ini dapat memungkinkan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang lebih tinggi melalui strategi dilakukan perusahaan, seperti inovasi produk atau juga perluasan pasar. Dengan demikian, peluang pertumbuhan menjadi kesempatan baik bagi perusahaan untuk mengembangkan dirinya pada pasar dan juga guna meraih keuntungan yang lebih besar di

masa depan. dalam penelitian ini *growth opportunity* diukur dengan pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset dihitung untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan yang ditinjau dari nilai asetnya, sehingga ini akan memberikan gambaran jelas mengenai potensi perusahaan dimasa depan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Dapat diketahui bahwa *good corporate governance* atau bisa juga disebut dengan tata kelola perusahaan, ini digunakan pada perusahaan untuk mengelola mekanisme pada suatu perusahaan yang penerapannya itu sendiri berdasarkan atas prinsip-prinsip etika dan juga atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dan apabila tata kelola pada suatu perusahaan ini diterapkan dengan baik, maka ini akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan kepercayaan investor juga menjadi sangat penting bagi perusahaan karena kepercayaan investor dapat mendukung pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini mekanisme *corporate governance* di proksikan dengan dewan komisaris independen. Dapat diketahui bahwa dewan komisaris ini bertugas untuk mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaannya dan juga bertugas untuk memastikan bahwa manajemen perusahaan itu menjalankan tugasnya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Sehingga dengan hal tersebut dewan komisaris independen ini memainkan peran yang sangat penting dalam mengelola *good corporate governance* pada suatu perusahaan. Dengan adanya dewan komisaris independen ini diharapkan mampu untuk menaikkan nilai perusahaan dengan independensinya dalam mengawasi dan mengelola suatu perusahaan.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dalam penelitian ini yakni menurut [3] profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PVB. Sedangkan menurut [4] profitabilitas diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh nilai perusahaan yang diproksikan dengan PVB. Dan Menurut [5] *growth opportunity* yang diproksikan dengan pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diproksikan dengan PVB. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [6] menunjukkan bahwa *growth opportunity* yang diproksikan dengan pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PVB. Dan menurut [7] *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PVB. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [8] menunjukkan hasil yang berbeda dimana *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan PVB.

2. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga dari 129 populasi diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan.

Table 2
Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023	129
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang IPO diatas tahun 2019	(59)
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> dengan laporan keuangan tahun 2019-2023 tidak lengkap	(3)
Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang mengalami kerugian tahun 2019-2023	(32)
Jumlah Perusahaan	35
Jumlah sampel dengan penelitian 5 tahun	175

Sumber : www.idx.co.id

Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel dan uji hipotesis. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan *evIEWS* 12.

Adapun indikator variabel dalam penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah :

Table 3
Alat Ukur Variabel Penelitian

No	Variabel	Rumus
1	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Nilai buku per saham}}{\text{Harga saham}}$
2	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$
3	<i>Growth Opportunity</i>	$PA = \frac{\text{Total aset (t)} - \text{Total aset (t-1)}}{\text{Total aset (t-1)}}$
4	<i>Good Corporate Governance</i>	$DKI = \frac{\text{Komisaris independen}}{\text{Dewan komisaris}} \times 100\%$

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Deskriptif

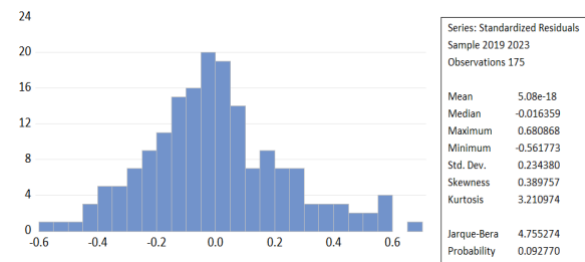
Table 4
Uji Deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	4.092857	.095429	0.093937	0.407257
Median	1.660000	.070000	0.060000	0.400000
Maximum	60.67000	.420000	1.676000	1.000000
Minimum	0.230000	.000000	-0.196000	0.170000
Std. Dev.	8.924019	.072514	0.197815	0.111574
Skewness	4.957513	.662946	4.848584	1.207564
Kurtosis	28.55325	.605342	34.40337	7.112580
Jarque-Bera	5478.057	75.4378	7876508	165.8574
Probability	0.000000	.000000	0.000000	0.000000
Sum	716.2500	6.70000	16.43900	71.27000
Sum Sq. Dev.	3857.03	.914943	6.808752	2.166083
Observations	175	175	175	175

Berdasarkan hasil perhitungan statistic deskriptif pada penelitian dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah data setiap variabel yaitu 175 observasi yang berasal dari 35 sampel pada perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan 2023. Masing-masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data berikut : Nilai Perusahaan (Y) Menunjukkan bahwa dari 175 observasi, Y (PBV) memiliki nilai minimum 0.230000 dan memiliki nilai maksimum sebesar 60.67000 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 4.092857 dengan nilai tengah (median) sebesar 1.660000 dan nilai standar deviasi sebesar 8.924019. Profitabilitas (X1) menunjukkan bahwa dari 175 observasi, X1 (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 dan nilai maksimum sebesar 0.420000 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.095429 dengan nilai tengah (median) 0.070000 dan nilai standar deviasi sebesar 0.072514. *Growth Opportunity* (X2) menunjukkan bahwa dari 175 observasi, X2 (PA) memiliki nilai minimum sebesar -0.196000 dan nilai maksimum sebesar 1.676000 sedangkan nilai rata-rata (mean) 0.093937 dengan nilai tengah (median) 0.060000 dan nilai standar deviasi sebesar 0.197815. *Good Corporate Governance* (Z) menunjukkan bahwa dari 175 observasi, Z (DKI) memiliki nilai minimum sebesar 0.170000 dan nilai maksimum sebesar 1.000000 sedangkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.407257 dengan nilai tengah (median) 0.400000 dan nilai standar deviasi sebesar 0.111574.

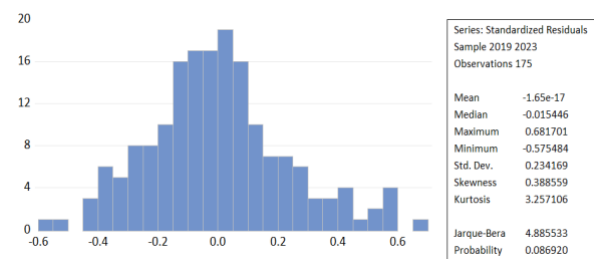
3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Tanpa Moderasi



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai *jarque-Bera* adalah sebesar 4.755274 dengan nilai probability sebesar 0.092770. karena nilai probability $0.092770 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

Uji Normalitas Dengan Moderasi



Berdasarkan gambar atas, dapat diketahui bahwa nilai *jarque-Bera* adalah sebesar 4.885533 dengan nilai probability sebesar 0.086920. karena nilai probability $0.086920 > 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini telah berdistribusi normal.

Table 5
Uji Multikolineritas Tanpa Moderasi

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.727916	3.036441	NA
X1	45.96676	2.748661	1.002498
X2	6.176897	1.229866	1.002498

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai VIF pada bagian Centered VIF. Nilai VIF untuk masing-masing variabel independent yang digunakan telah memiliki koefisien korelasi dibawah atau < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independent yang digunakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

Table 6
Uji Multikolioneritas Dengan Moderasi

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	4.275185	18.46462	NA
X1	45.73682	1.831684	1.032779
X2	6.206437	1.279474	1.042935
Z	20.09403	15.46849	1.074211

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai VIF pada bagian Centered VIF. Nilai VIF untuk masing-masing variabel independent yang digunakan telah memiliki koefisien korelasi dibawah atau < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel indipendent yang digunakan terbebas dari gejala muktikolinearitas.

Table 7
Uji Heterokedastisitas Tanpa Moderasi

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.181475	Prob. F(2,172)	0.8342
Obs*R-squared	0.368503	Prob. Chi-Square(3)	0.8317
Scaled explained SS	0.322516	Prob. Chi-Square(3)	0.8511

Berdasarkan diatas dapat diketahui nilai prob. *Chi-Square* sebesar 0. 8317 $> 0,05$ sehingga berdasarkan uji hipotesis H diterima yang artinya seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk ke dalam model regresi terbatas dari gejala heteroskedastisitas.

Table 8
Uji Heterokedastisitas Dengan Moderasi

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.233113	Prob. F(3,171)	0.2993
Obs*R-squared	3.705706	Prob. Chi-Square(3)	0.2950
Scaled explained SS	3.138208	Prob. Chi-Square(3)	0.3708

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai prob. *Chi-Square* sebesar 0.2950 $> 0,05$ sehingga berdasarkan uji hipotesis H diterima yang artinya seluruh variabel penelitian yang akan dibentuk ke dalam model regresi terbatas dari gejala heteroskedastisitas.

Table 9
Uji Autokorelasi Tanpa Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.087670	0.045611	-1.922146	0.0567
X1	0.581382	0.378268	1.536960	0.1266
X2	-0.149029	0.132170	-1.127558	0.2615
R-squared	0.027223	Mean dependent var	-0.046485	
Adjusted R-squared	0.013022	S.D. dependent var	0.293230	
S.E. of regression	0.291315	Akaike info criterion	0.392371	
Sum squared resid	11.62641	Schwarz criterion	0.455406	
Log likelihood	-24.46597	Hannan-Quinn criter.	0.417987	
F-statistic	1.916973	Durbin-Watson stat	2.162210	
Prob(F-statistic)	0.150975			

Berdasarkan diatas dapat dilihat nilai statistik *Durbin Watson* adalah 2.1622. Pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 140 dan jumlah variabel independen (k=2), maka di tabel *Durbin-Watson* akan didapat nilai dU sebesar 1.7529. Dimana $dU < d < 4-dU$, karena nilai DW 2.1622 lebih besar dari batas dU 1.7529 maka dapat disimpulkan tidak teriadi autokorelasi.

Table 10
Uji Autokorelasi Dengan Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.084827	0.113053	-0.750334	0.4543
X1	0.578779	0.391271	1.479228	0.1414
X2	-0.148458	0.134267	-1.105697	0.2708
Z	-0.006487	0.235842	-0.027506	0.9781
R-squared	0.027229	Mean dependent var	-0.046485	
Adjusted R-squared	0.005770	S.D. dependent var	0.293230	
S.E. of regression	0.292383	Akaike info criterion	0.406651	
Sum squared resid	11.62635	Schwarz criterion	0.490698	
Log likelihood	-24.46558	Hannan-Quinn criter.	0.440805	
F-statistic	1.268913	Durbin-Watson stat	2.161957	
Prob(F-statistic)	0.287611			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai statistik *Durbin Watson* adalah 2.1619. Pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 140 dan jumlah variabel independen (k=2), maka di tabel *Durbin-Watson* akan didapat nilai dU sebesar 1.7529. Dimana $dU < d < 4-dU$, karena nilai DW 2.1619 lebih besar dari batas dU 1.7529 maka dapat disimpulkan tidak teriadi autokorelasi.

3.2 Model Regresi Data Panel

Tabel 11
Uji Chow Tanpa Moderasi

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	45.761673	(34.138)	0.0000
Cross-section Chi-square	438.818329	34	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow pada diatas dapat diketahui bahwa probability *Chi-Square* adalah 0.0000 < 0,05 maka dapat disimpulkan H1 diterima dan *Fixed Effect Model* lebih baik dibandingkan dengan *Common Effect Model*.

Table 12
Uji Chow Dengan Moderasi

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	43.471581	(34.137)	0.0000
Cross-section Chi-square	431.747788	34	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow diatas dapat diketahui bahwa probability *Chi-Square* adalah 0.0000 < 0,05 maka dapat disimpulkan H1 diterima dan *Fixed Effect Model*. Ketika model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* maka perlu dilakukan uji hausman. Uji hausman dilakukan untuk mengetahui apakah Model *Fixed Effect* atau Model *Random Effect* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Table 13
Uji Hausman Tanpa Moderasi

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.658023	2	0.0000

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji Hausman dengan menggunakan

EvIEWS 12, diketahui bahwa probability *Chi-Square* sebesar 0.0000 < 0,05, maka H1 untuk model ini diterima dan H0 ditolak, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah *Fixed Effect Model*.

Table 14
Uji Hausman Dengan Moderasi

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.597370	3	0.0000

Berdasarkan hasil uji hausman diatas dapat diketahui bahwa probability *Chi-Square* adalah 0.0000 < 0,05 maka H1 untuk model ini diterima dan H0 ditolak, sehingga estimasi yang lebih baik digunakan dalam model ini adalah *Fixed Effect Model*.

Dalam uji ini model yang lebih dominan Adalah *Fixed Effect Model* maka tidak perlu dilakukan *Uji Langrange Multiplier*, yang dimana Uji *Langrange Multiplier* dilakukan untuk mengetahui apakah *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.3. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Table 15
Hasil Estimasi Regresi Panel (Persamaan I)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.855510	0.492973	3.763916	0.0002
X1	23.37457	4.872192	4.797547	0.0000
X2	0.071804	0.940066	0.076382	0.9392

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.957577	Mean dependent var	4.092857
Adjusted R-squared	0.946510	S.D. dependent var	8.924019
S.E. of regression	2.063944	Akaike info criterion	4.472439
Sum squared resid	587.8612	Schwarz criterion	5.141565
Log likelihood	-354.3384	Hannan-Quinn criter.	4.743856
F-statistic	86.52580	Durbin-Watson stat	1.835993
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan model estimasi yang dipilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

$$Y = 1.855510 + 23.37457 (X1) + 0.071804 (X2) + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 1.855510 artinya jika variable profitabilitas (X1), *growth opportunity* (X2) diabaikan / bernilai nol maka nilai perusahaan (Y) sebesar konstanta yaitu 1.855510.
2. Nilai koefisien β_1 sebesar 23.37457 artinya jika X1 ditingkatkan 1 satuan bobot dengan asumsi X2 diabaikan atau nol, maka Y meningkatkan sebesar 23.37457.
3. Nilai koefisien β_2 sebesar 0.071804 artinya jika X2 ditingkatkan 1 satuan bobot dengan asumsi X1 diabaikan atau nol, maka Y meningkat sebesar 0.071804.

Table 16
Hasil Estimasi Regresi Panel (Persamaan II)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.287315	1.959529	2.698258	0.0079
X1	-20.73740	19.86261	-1.044042	0.2983
X2	2.490907	4.378930	0.568839	0.5704
Z	-7.889743	4.496248	-1.754739	0.0816
X1*Z	105.9363	46.31118	2.287488	0.0237
X2*Z	-4.733708	8.462341	-0.559385	0.5768
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.959236	Mean dependent var	4.092857	
Adjusted R-squared	0.947460	S.D. dependent var	8.924019	
S.E. of regression	2.045536	Akaike info criterion	4.466829	
Sum squared resid	564.8694	Schwarz criterion	5.190208	
Log likelihood	-350.8475	Hannan-Quinn criter.	4.760252	
F-statistic	81.45482	Durbin-Watson stat	1.881894	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dari pengolahan menggunakan Eviews 12 diatas, maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 5.287315 - 20.73740 (X1) + 2.490907 (X2) - 7.889743 (Z) + 105.9363 (X1_Z) - 4.733708 (X2_Z) + e$$

Dari persamaan regresi berganda dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 5.287315 artinya jika profitabilitas (X1) dan *growth opportunity* (X2), selisih nilai mutlak profitabilitas dan *good corporate governance* (X1_Z), selisih nilai mutlak *growth opportunity* dan *good corporate governance* (X2_Z) dan *good corporate governance* (Z) diabaikan (0), maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 5.287315.

2. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 20.73740 artinya jika profitabilitas meningkat satu satuan bobot dengan asumsi *growth opportunity* (X2), selisih nilai mutlak profitabilitas dan *good corporate governance* (X1_Z), selisih nilai mutlak *growth opportunity* dan *good corporate governance* (X2_Z) dan *good corporate governance* (Z) diabaikan (0), maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 20.73740.

3. Koefisien regresi variabel *growth opportunity* 2.490907 artinya jika *growth opportunity* meningkat satu satuan bobot dengan asumsi profitabilitas (X1),

selisih nilai mutlak profitabilitas dan *good corporate governance* (X1_Z), selisih *growth opportunity* dan *good corporate governance* (X2_Z) dan *good corporate governance* (Z) diabaikan (0), maka nilai perusahaan akan meningkat 2.490907.

4. Koefisien regresi variabel selisih nilai mutlak profitabilitas dan *good corporate governance* sebesar 105.9363 artinya jika profitabilitas dan *good corporate governance* meningkat satu satuan bobot dengan asumsi profitabilitas (X1), dan *growth opportunity* (X2), selisih nilai mutlak *growth opportunity* dan *good corporate governance* (X2_Z) dan *good corporate governance* (Z) diabaikan (0), maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 105.9363.

5. Koefisien regresi variabel selisih nilai mutlak *growth opportunity* dan *good corporate governance* sebesar 4.733708 artinya jika selisih nilai mutlak *growth opportunity* dan *good corporate governance* meningkat satu satuan dengan asumsi profitabilitas (X1), *growth opportunity* (X2), selisih nilai mutlak profitabilitas dan *good corporate governance* (X1_Z) dan *good corporate governance* (Z) diabaikan (0), maka nilai perusahaan akan menurun 4.733708.

6. Koefisien regresi variabel *good corporate governance* 7.889743 artinya jika *good corporate governance* meningkat satu satuan bobot dengan asumsi profitabilitas (X1), dan *growth opportunity* (X2), selisih nilai mutlak profitabilitas dan *good corporate governance* (X1_Z), selisih nilai mutlak *growth opportunity* dan *good corporate governance* (X2_Z) diabaikan (0), maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 7.889743.

3.4 Model Regresi Data Panel

Table 17
Uji T Tanpa Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.855510	0.492973	3.763916	0.0002
X1	23.37457	4.872192	4.797547	0.0000
X2	0.071804	0.940066	0.076382	0.9392

Tabel diatas menunjukkan pengaruh variabel profitabilitas dan *growth opportunity* dapat diuji sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 23.37457 dan t-statistic sebesar 4.797547 dengan nilai probability sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 atau ($0.0000 < 0.05$) karena nilai probability lebih kecil dari taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan demikian H0 diterima dan Ha ditolak.

2. Pengaruh *growth opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa *growth opportunity* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.071804 dan t-statistic sebesar 0.076382 dengan nilai probability sebesar 0.9392 lebih besar dari 0.05 atau ($0.9392 > 0.05$) karena nilai probability lebih besar dari taraf signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima

Table 18
Uji T Dengan Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.287315	1.959529	2.698258	0.0079
X1	-20.73740	19.86261	-1.044042	0.2983
X2	2.490907	4.378930	0.568839	0.5704
Z	-7.889743	4.496248	-1.754739	0.0816
X1*Z	105.9363	46.31118	2.287488	0.0237
X2*Z	-4.733708	8.462341	-0.559385	0.5768

Berdasarkan tabel uji T maka dapat diketahui pengaruh profitabilitas dan *growth opportunity* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderating diuji sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan tabel hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan *good corporate governance* sebagai variabel moderating memiliki nilai koefisien regresi 105.9363 dan t-statistic sebesar 2.287488 dengan nilai probability sebesar 0.0237 lebih kecil dari 0,05 atau ($0.0237 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan *good corporate governance* sebagai variabel moderating secara parsial berpengaruh dalam memoderasi dan memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan tabel hasil analisis menunjukkan bahwa *growth opportunity* dan *good corporate governance* sebagai variabel moderating memiliki nilai koefisien regresi sebesar -4.733708 dan tstatistic sebesar -0.559385 dengan nilai probability sebesar 0.5768 lebih besar dari 0,05 atau ($0.5768 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* tidak dapat memediasi *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima

Table 19
Hasil pengujian Hipotesis Peneliti

Hipotesis	Pernyataan	Signifikan	$\alpha = 0,05$	Hasil Hipotesis
H1	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	0.0000	0,00	Diterima
H2	<i>Growth opportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	0.9392	0,93	Ditolak
H3	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh <i>Good corporate governance</i>	0.0237	0,02	Diterima
H4	<i>Growth opportunity</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh <i>Good corporate governance</i>	0.5768	0,57	Ditolak

4 Kesimpulan

1. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probability $0,00 < 0,05$ pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. *Growth Opportunity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probability $0,93 > 0,05$ pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
3. *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi secara parsial berpengaruh dalam moderasi dan memperkuat hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probability $0,02 < 0,05$ pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
4. *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi secara parsial tidak berpengaruh dalam moderasi dan memperkuat hubungan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai probability $0,57 > 0,05$ pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Daftar Rujukan

- [1] Muhammad Saddam, Osman Ali, & Jamaluddin Ali. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). www.Sahamok.Com
- [2] Ningsi, S., Kamaruddin, & Samsul. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Ibaf: Islamic Banking, Economic And Financial Journal*, 4(2), 2024–2032. <https://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Ibaf>
- [3] Aditya Muhamamd Rafly. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Vol.2, No.8(E-Issn: 3025-7859; P-Issn: 3025-7972), 351–364. Doi: <https://doi.org/10.61722/Jiem.V2i8.2302>
- [4] Abdul Rauf, Jannati Tangngisulu, & Yana Fajriah. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. In *Management Studies And Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 1). <http://Journal.Yrpioku.Com/Index.Php/Msej>
- [5] Ashifa, N. S., & Fatchan, A. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2019-2021). *Innovative: Journal Of Social Science Researc*, Volume 3 Nomor 4, 8734–8748. <https://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative>
- [6] Agatha Maharani, Tri Widyastuti, & Pratiwi Nila. (2024). Pengaruh Growth Opportunity, Cash Holding Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. In *Indonesian Journal Of Economics And Strategic Management (Ijesm)* (Vol. 2, Issue 3). Ningsi, S., Kamaruddin, & Samsul. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Ibaf: Islamic Banking, Economic And Financial Journal*, 4(2), 2024–2032. <https://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Ibaf>
- [7] Muna, I., Afifah, A., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. <https://doi.org/10.46306/Rev.V5i1>
- [8] Laiya, S. R., Agus, M., Monoarfa Salim, & Dunga, M. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jambura*, 5(3). <http://Ejurnal.Ung.Ac.Id/Index.Php/Jimb>
- [9] Mutayassara, & Baiq Nirrya. (2022). Analisis Pengaruh Growth Opportunity Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.55210/Iqtishodiyah.V8i1.663>
- [10] Sukmandari, N., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(1). <https://doi.org/10.31539/Costing.V6i1.3669>
- [11] Ningrum, E. P. (2021). Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi). <http://www.Penerbitadab.Id>
- [12] Nathanael, F., & Panggabean, R. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Leverage Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance: Jurnal Akuntansi*, 17(2), 175–200. <https://doi.org/10.25170/Balance.V17i2>
- [13] Florencia, Rani, Kresna Minan, & Muhammad Arief. (2023). The Effect Of Liquidity, Profitability And Company Size On Company Valewith Capital Structure As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed On The Idx In 2016- 2020. *International Journal Of Economics And Management*, 1(01), 19–29. <https://doi.org/10.54209/Iem.V1i01.3>
- [14] Imam Mujahidin, Luhglatno, & Eman Sukanto. (2021). Peran Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 2(1), 61–76. <https://doi.org/10.30812/Rekan.V2i1.1121>
- [15] Nurwahyuni, Masdar Mas'ud, Syamsu Alam, & Asdar Djamareng. (2020). Pengaruh Profitability, Growth Opportunities Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management Science (Jms)*, 1(1). <https://doi.org/10.52103/Jms.V1i1.49>
- [16] Pratiwi, A., & Muthohar Ahmad, M. (2021). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Accounting And Digital Finance*, 1(3), 163–180. <https://doi.org/10.53088/Jadfi.V1i3.175>
- [17] Regina, C. F., Iskandar Muda, & Erwin Abubakar. (2021). The Effect Of Profitability And Liquidity On Firm Value With Leverage As Moderating Variable In Companies That Are Joined In Lq45 And Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2007-2019. *International Journal Of Research And Review*, 8(7), 344–352. <https://doi.org/10.52403/Ijrr.20210748>
- [18] Rusyanto, J. V., Paulina Van Rate, & Victoria Untu. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3). <https://doi.org/10.35794/Emba.V10i3.42432>
- [19] Sukmandari, N., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(1). <https://doi.org/10.31539/Costing.V6i1.3669>
- [20] Syahputri, L., & Saragih, F. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 8(1), 673–685. <https://doi.org/10.33395/Owner.V8i1.1763>
- [21] Putra, P., & Nyoman, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 928. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V29.I03.P02>
- [22] Arabela, Y., Neldi, M., Suryadi, D., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P. (n.d.). Pengaruh corporate social responsibility, good corporate governance, intellectual capital disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. <https://doi.org/10.62769/jubiko>